



Memberdayakan Masyarakat Melalui Pelayanan yang Terdapat di Kantor Desa Mareje Timur

Pirman Ihsani (NIM. 19011011)

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sekaroh yakni Dusun Telona bertempat di rumah bapak kadus Dusun Telona yaitu Bapak Sahlan, pada hari Senin 5 Desember 2022. Kegiatan ini bekerja sama dengan para peternak kambing dan petani Desa Sekaroh. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah percobaan, penyuluhan, dan praktik. Pengabdian ini mengidentikkan pada praktik untuk memanfaatkan kotoran ternak kambing dan melibatkan percobaan untuk membuat pupuk cair. Teknik pengambilan data menggunakan observasi. Dalam kegiatan ini diharapkan peternak mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan ternak. Sehingga warga bisa mendapatkan hasil ekonomi yang memadai dari hasil peternakan yang sehat ini Lokasi kandang menyebabkan perbedaan timbulnya berbagai macam pola warna bulu dan keadaan tanduk, namun tidak menyebabkan perbedaan terhadap profil garis muka, bentuk telinga, dan garis punggung lokal di Desa Sekaroh.

Kata Kunci

Pelayanan
Administrasi, kantor
desa Mareje

Pendahuluan

Nama Desa Mareje Timur diambil dari nama gunung yang ada daerah ini yang merupakan gunung tertinggi di wilayah Lombok Barat Bagian Selatan yakni Gunung Mareje dan wilayah Desa Mareje Timur juga terletak di lereng Gunung Mareje. Kata Mareje menurut cerita dari sesepuh adat berasal dari kata Rejeng yang artinya menurut bahasa daerah (bahasa Sasak) berarti jurang bebatuan. Namun menurut Kamus Baosastra Jawa Indonesia karangan S. Prawiro Atmojo bahwa kata Rejeng artinya Batu Ampan atau batu yang dapat dijadikan sirtu jalan.

Karena daerah tersebut secara geografis adalah daerah pegunungan yang tanahnya telah keras dan berbatu, maka daerah itu sering disebut Rejeng dan akhirnya ditetapkan menjadi Mareje. Sedangkan kata Timur menunjukkan letak geografisnya yang berada di sebelah timur gunung yang membatasinya dengan Desa Mareje yakni Gunung Jambul. Pada awalnya Desa Mareje Timur merupakan bagian wilayah Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pada tahun 2010 Desa Mareje dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Mareje dan Desa Mareje Timur. Hal ini disahkan dengan keluarnya Surat Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor 816/32/BPMD/2010, tanggal 17 April 2010 tentang Pembentukan Desa Persiapan Mareje Timur Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat dan Surat Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor 877/49/BPMD/2010 tanggal 4 Mei 2010 tentang Penunjukan Pejabat Kepala Desa Persiapan Mareje Timur Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut maka Sdr. Muliadi resmi menjabat sebagai Kepala Desa Persiapan Mareje Timur Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Sebagai kelengkapan pemerintahan desa maka dibentuklah Badan Permusyawaratan Desa (BPD), untuk memenuhi dan menampung aspirasi masyarakat di setiap dusun tentang



usulan dan rencana hingga masalah-masalah yang timbul pada suatu wilayah kerja kedusunan pada satu desa. Kepala desa beserta pemerintahan juga ada untuk membahas dan menindaklanjuti dari rencana dan anggaran kerja serta partisipatif masyarakat di seluruh wilayah kerja desa, sehingga para tokoh-tokoh masyarakat yang di tunjuk melalui persetujuan dan perwakilan musyawarah rakyat dusun, mengusulkan untuk di ajukan sebagai wakil-wakil rakyat tingkat dusun. Setelah melalui musyawarah dan mufakat antar wakil-wakil dari masing-masing dusun yang duduk sebagai anggota BPD dihadiri oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama maka terpilihlah Sdr. Drs. H. Bohri sebagai Ketua BPD Mareje Timur pada tanggal 15 Mei 2010.

Lembaga yang ada ditingkat desa lainnya adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Berdasarkan hasil musyawarah yang dihadiri oleh BPD, Kepala Desa dan jajarannya serta perwakilan dari masing-masing dusun maka terpilih Sdr. Darma Yusuf sebagai Ketua LPM Desa Mareje Timur. Desa Mareje Timur terletak di sebelah selatan dengan jarak kurang lebih 12 km dari Ibukota Kecamatan Lembar yaitu Desa Lembar dan sekitar 25 km dari Ibukota Kabupaten Lombok Barat yaitu Gerung, serta 40 km dari Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Mataram. Desa Mareje Timur merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit, terletak pada ketinggian sekitar 450 m dari permukaan laut.

Desa Mareje Timur merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Lembar dengan penduduk 85% bermata pencaharian petani dan buruh tani, agama islam merupakan agama mayoritas. Dengan bentang wilayah yang datar dan suhu udara yang rata-rata 32 derajat celcius, wilayah ini termasuk kedalam desa yang sebagian dialalui oleh saluran irigasi primer maupun sekunder.

Seperti yang saya sudah lihat dan tanyakan kepada pihak Desa permasalahan yang sering terjadi adalah Kurangnya kesadaran Dan pengetahuan masyarakat terhadap persyaratan administratif dalam pengurusan kegiatan tertentu, misalnya dalam pembuatan KTP. Padahal persyaratan tersebut sudah terinformasikan di Ketua RT masing-masing atau bahkan terpasang di Balai Desa. Terkadang juga masyarakat enggan untuk mengurus sendiri karena birokrasi yang panjang dan bertele-tele, sehingga memakan waktu yang lama.

Adapun solusi pemecahan masalah yang dirasa sangat tepat saya tawarkan seperti Kepala Dusun harus peka terhadap kekurangan pengetahuan masyarakatnya sendiri dan harus mampu memahami masyarakat yang sangat membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana langkah langkah dari pengurusan Administrasi tersebut artinya kepala dusun harus benar benar mengayomi warganya yang kurang akan pengetahuan hal itu dengan mengumpulkan warganya lalu memberikan berupa sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat yang membutuhkan administrasi tersebut sehingga warga tersebut bisa mengurus dirinya sendiri tanpa adanya lagi warga yang menyuruh orang lain untuk mengurus hal demikian

Metode Pengabdian

Metode kegiatan yang dilakukan adalah melalui tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja, dengan uraian sebagai berikut: tata kerja dimaksudkan sebagai cara-cara pelaksanaan kerja yang efisien mengenai satu atau serangkaian tugas dengan memperhatikan segi-segi tujuan, peralatan, fasilitas, tenaga waktu, ruang, dan biaya yang tersedia. Prosedur kerja adalah rangkaian tata kerja, sehingga menunjukkan adanya urutan secara jelas dan pasti serta cara-cara yang harus ditempuh dalam rangka penyelesaian suatu bidang tugas. Selanjutnya,



sistem kerja disini di artikan dengan rangkaian membentuk suatu kebulatan pola kerja tertentu dalam rangka mencapai hasil kerja yang diharapkan.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik atau KKN-T Pendidikan dan Peberdayaan MBKM 2022 ini adalah kegiatan regular Pengabdian Kepada Masyarakat yang di selenggrakan oleh Univerisitas Pendidikan Mandalika tahun akademik 2022/2023, salah satunya yang berlokasi di Desa Mareje timur.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan surat rekomendasi pembelian BBM di Kantor Desa

Mareje timur , Kecamatan Lembar , Kabupaten Lombok Barat oleh Kempok KKN Kelompok 12. Kegitan KKN-T KMBM dimulai pada tanggal 01 Oktober, sedangkan program kerja dilaksanakan mulai dari tanggal 1 November sampai dengan 3 November 2022. Adapun hasil yang di capai setelah di lakukan sosialisasi kepada masyarakat Mareje timur bisa di katakan 99,% Pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu ada, dan bisa untuk mengurus khususnya untuk bagian kebutuhan pembuatan di bagian admistrasinya, dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat kini faham bagaimana langkah langkah dari pembuatan hal hal sebagai berikut: pembuatan KTP , pembuatan KK, dll (Gambar 1).

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2022 di desa Mareje Timur, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat Kelompok 49 dapat berjalan dengan lancar termasuk program Memberdayakan masyarakat lewat pelayanan di kantor desa dengan adanya sosialisasi kesadaran masyarakat akan terkait dengan admistrasi.

Saran

Dari penjabaran di atas saya sebagai penulis menyarankan agar kiranya kegiatan KKN-T UNDIKMA dimasa yang akan datang agar terus berkelanjutan dimulai dari tingkat kota, kecamatan, desa atau dusun yang menjadi tempat sasaran KKN-T. Sedangkan saran bagi teman-teman KKN kedepanya agar benar benar menerapkan manajemen waktu lebih disiplin terutama ketika menjalankan program kerja KKN.



Daftar Pustaka

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*
- Anonim 2009. Petunjuk praktis menggemukan Domba, Kambing dan Sapi Potong. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Atmojo AT. 2007. Apa Khasiat Susu dan Daging Kambing. http://triatmojo.wordpress.com/2007/01/15/apa_khasiat_susu_dan_daging_kambing/. Diakses Tanggal 26 Juni 2012.